

## Pelatihan Anbuso Dan Google Form Sebagai Alternatif Penilaian Pembelajaran Di Era Digital

Dedy Yusuf Aditya<sup>1\*</sup>, Fiqih Ismawan<sup>2</sup>, Muhammad Tri Habibie<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Teknik Informatika Universitas Indraprasta PGRI, Indonesia

Email: <sup>1</sup>yusufadit42@yahoo.co.id, <sup>2</sup>vq.ismaone@gmail.com, <sup>3</sup>unindra.trihibibie@yahoo.com

Email Correspondent Author: yusufadit42@yahoo.co.id

**Abstrak**– Aplikasi yang sering digunakan guru untuk mengolah data hasil belajar siswa adalah Ms. Excel, yang dapat membantu perhitungan dalam menemukan nilai-nilai tersebut secara lebih efektif dan efisien. Kebanyakan guru M.Ts Tapak Sunan Jakarta merasa berat untuk menggunakan Ms. Excel karena terlalu banyak rumus yang harus dihafalkan. Sementara sekarang ini sudah terdapat program untuk menganalisis data hasil belajar siswa yang sudah mempunyai formula tetap yang dapat menghitung secara otomatis setelah data dimasukkan pada program Anbuso (Analisis Butir Soal). Aplikasi AnBuso merupakan program analisis butir soal yang dikembangkan secara sederhana untuk membantu guru dalam membuat administrasi terkait dengan analisis butir soal. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pelatihan supaya guru dapat menggunakan aplikasi Anbuso dan Google Forms untuk melaksanakan penilaian pembelajaran pada kurikulum 2013. Pelatihan ini terselenggara atas kerja sama antara Yayasan Pondok Pesantren Tapak Sunan dengan Universitas Indraprasta PGRI. Peserta pelatihan adalah guru-guru M.Ts Tapak Sunan Jakarta dengan banyak peserta adalah 20 orang. Pelatihan ini dilaksanakan secara daring melalui aplikasi yang tersedia seperti zoom dan google meet.

**Kata Kunci:** AnBuso, Google Forms, M.Ts Tapak Sunan.

**Abstract**– Applications that are often used by teachers to process data on student learning outcomes are Ms. Excel, which can assist calculations in finding these values more effectively and efficiently. Most M.Ts Tapak Sunan Jakarta teachers find it difficult to use Ms. Excel because there are too many formulas to memorize. Meanwhile, now there is a program to analyze student learning outcomes data that already has a fixed formula that can be calculated automatically after the data is entered in the Anbuso program (Item Analysis). The AnBuso application is an item analysis program that was developed in a simple way to assist teachers in making administration related to item analysis. The purpose of this community service activity is to provide training so that teachers can use the Anbuso and Google Forms applications to carry out learning assessments in the 2013 curriculum. This training was held in collaboration between the Tapak Sunan Islamic Boarding School Foundation and Indraprasta University PGRI. The training participants were teachers of M.Ts Tapak Sunan Jakarta with a total of 20 participants. This training is carried out online through available applications such as zoom and google meet.

**Keywords:** AnBuso, Google Forms, M.Ts Tapak Sunan

### 1. PENDAHULUAN

Di era digilitasi saat ini, teknologi telah berekmbang secara pesat dan membawa manfaat yang begitu besar bagi kehidupan manusia, termasuk di dalam dunia pendidikan. Khususnya dimasa pandemik yang mengharuskan siswa belajar dirumah melalui proses daring bukan Cuma siswa menengah atas tetapi juga siswa sekolah dasar dan juga siswa menengah pertama juga dipaksa untuk sekolah online. Selain perkembangan teknologi pada proses pembelajaran, guru seharusnya juga menggunakannya pada proses penilaian pembelajaran. Penggunaan teknologi tersebut bertujuan untuk melaksanakan proses penilaian secara efektif dan efisien. Proses penilaian belajar siswa juga menggunakan soal yang dibagikan melalui whatsapp dan siswa mengerjakan dan dikirim Kembali melalui foto ke whatsapp guru Aplikasi yang sering digunakan guru untuk mengolah data hasil belajar siswa adalah Ms. Excel. Data hasil belajar yang dapat dianalisis oleh guru dengan menggunakan Ms. Excel adalah menentukan nilai tertinggi dan terendah, nilai standar deviasi, nilai rata-rata, serta yang lainnya. Ms. Excel dapat membantu perhitungan dalam menemukan nilai-nilai tersebut secara lebih efektif dan efisien.

Permasalahan yang ditemukan di lapangan adalah masih terdapat guru yang merasa berat untuk menggunakan Ms. Excel. Alasan yang diberikan biasanya adalah terlalu banyak rumus yang harus dihafalkan pada Ms. Excel. Sekarang ini sudah terdapat program untuk menganalisis data hasil belajar siswa yang sudah mempunyai formula tetap yang dapat menghitung secara otomatis setelah

data dimasukkan pada program tersebut. Program tersebut bernama Anbuso (Analisis Butir Soal). Aplikasi AnBuso merupakan program analisis butir soal yang dikembangkan secara sederhana untuk membantu guru dalam membuat administrasi terkait dengan analisis butir soal (Muhson, 2017). AnBuso dikembangkan dengan menggunakan program Microsoft Excel sehingga dapat dengan mudah digunakan. AnBuso dapat dibuka dengan menggunakan program *Microsoft Excel* 2007 ke atas.

Fitur yang diberikan dari program ini adalah menghitung tingkat kesukaran butir soal pilihan ganda dan uraian, menghitung daya pembeda butir soal pilihan ganda dan uraian, menghitung reliabilitas tes pilihan ganda dan uraian, menentukan siswa yang lulus KKM dan yang belum lulus KKM, serta menentukan materi atau sub materi mana saja yang perlu untuk diadakan kegiatan remedial.

Pengambilan data hasil belajar ranah kognitif saat ini banyak menggunakan tipe soal pilihan ganda. Hal ini dikarenakan soal pilihan ganda mampu menilai lebih objektif, mencakup kompetensi yang luas, dan mudah dalam melakukan pengoreksian. Contoh kegiatan penilaian yang sering menggunakan soal pilihan ganda adalah ulangan harian, ujian tengah semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester. Proses pengoreksian soal pilihan ganda memang dapat dikatakan lebih mudah daripada soal uraian. Akan tetapi, jika siswa atau pesertanya banyak dan proses pengoreksian harus dikerjakan dalam kurun waktu yang tidak lama, maka hal ini akan membuat repot guru dan menimbulkan risiko kesalahan.

## 2. KERANGKA TEORI

Penelitian Muhson, dkk. (2013) telah berhasil mengembangkan *software* yang diberi nama AnBuso (Analisis Butir Soal). Penelitian tersebut menghasilkan juga *flowchart* diagram dan buku panduan penggunaan AnBuso. *Flowchart* tersebut menggambarkan proses pengembangan *software* yang dimulai dari input data, proses analisis, dan hasil analisis. Sementara itu buku panduan yang dihasilkan sangat berguna bagi pengguna sebagai acuan dalam menggunakan *software* AnBuso. Semua petunjuk penggunaan *software* dan hasil analisisnya dituangkan secara lengkap dalam panduan tersebut. Fitur yang ditawarkan AnBuso juga sudah cukup lengkap. Dalam *software* AnBuso tersebut dapat diketahui baik tidaknya soal yang dibuat guru, baik dari sisi daya beda, tingkat kesulitan, maupun efektivitas distraktornya. Disamping itu dalam *software* tersebut juga memberikan informasi tentang kemampuan seluruh siswa dan tingkat ketercapaian KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). *Software* ini juga dirancang untuk mampu mengidentifikasi dan mengelompokkan siswa yang masuk dalam program remedial berdasarkan materi yang belum dikuasai sehingga akan mempermudah guru dalam pelaksanaan program remedial. Semua hasil analisis tersebut sudah ditampilkan dan dapat dicetak dalam format laporan yang sangat mudah untuk dibaca dan ditafsirkan.

Menurut Untung Rahardja [2014](7) *Platform google* memiliki banyak fasilitas *free* yang bisa dimanfaatkan. Oleh karena itu terciptalah konsep untuk menjadikan sistem pendataan anggota ini menjadi *online*, dengan menggunakan *Google Formulir* agar dapat di akses dan dapat diikuti oleh perguruan tinggi swasta yang berada seluruh wilayah Indonesia. Ada baiknya kita memanfaatkan kecanggihan teknologi untuk memudahkan seluruh Perguruan tinggi swasta Indonesia untuk bergabung dengan Asosiasi perguruan tinggi swasta Indonesia *Google Formulir* merupakan salah satu sistem berupa *template* formulir yang dapat dimanfaatkan untuk tujuan mendapatkan informasi pengguna. Aplikasi ini bekerja di dalam penyimpanan *Google Drive*, *template* ini sangat mudah dipahami dan digunakan. Syarat untuk menggunakannya hanya memiliki akun *Google* saja bagi pengolah atau pembuat formulir.

## 3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini adalah pelatihan dan workshop secara daring. Pelatihan ini terselenggara atas kerja sama antara Yayasan Pondok Pesantren Tapak Sunan dengan Universitas Indraprasta PGRI Peserta pelatihan adalah guru-guru M.Ts Tapak Sunan Jakarta. Pelatihan ini direncanakan secara daring dalam 2 tahap pelatihan pada bulan November 2020 dengan sesi 1 pelatihan *google form* untuk pembuatan soal pilihan ganda atau esai sebagai media penilaian

hasil belajar siswa dan sesi ke 2 pelatihan anbuso sebagai media evaluasi hasil pembelajaran untuk menentukan tingkat keberhasilan dan juga remidi secara individu siswa atau global.

Untuk mengukur keberhasilan kegiatan pelatihan ini digunakan aplikasi mentimeter. Pengukuran tersebut menggunakan pertanyaan enam pertanyaan yang disampaikan secara *online* melalui aplikasi *zoom* dan *google meet*. Peserta dapat menjawab setiap pertanyaan tersebut secara langsung *via smartphone* masing-masing dan juga tim dapat menerima pertanyaan yang di ajukan oleh peserta.

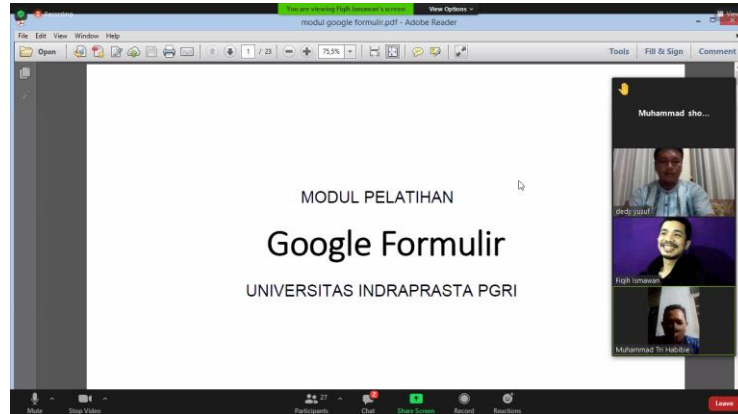
Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu sebagai berikut:

- a. Persiapan  
Sebelum pelaksanaan pelatihan tentunya dilakukan persiapan-persiapan guna kelancaran pelatihan. Persiapan yang kami lakukan antara lain adalah:  
Survei tempat pelaksanaan kegiatan.  
Kegiatan pelatihan anbuso dan *google form* ini melibatkan semua anggota kelompok yang tentunya sudah mengetahui tentang penerapannya yang akan digunakan dalam pelatihan.  
Pembuatan bahan materi/modul sebagai bekal dalam mengajar dan panduan peserta untuk memahami lebih lanjut tentang materi pelatihan.  
Jadwal pelatihan yang tentunya disesuaikan dengan agenda para guru M.Ts Tapak Sunan terlebih dahulu dikoordinasikan dengan kedua belah pihak.  
Koordinasi dalam penyediaan fasilitas pelatihan seperti Hp android Laptop dan juga kuota internet.
- b. Pelaksanaan Pelatihan  
Kegiatan pengabdian akan dilaksanakan setelah semua perijinan dan persiapan peralatan sudah selesai dilakukan. Adapun pelaksanaan kegiatan yaitu sebagai berikut:  
Pelatihan ini mencakup dasar-dasar tentang anbuso dan *google form* Peserta pelatihan akan mengikuti semua kegiatan pelatihan.  
Target kuota kegiatan pelatihan ini adalah 20 peserta pelatihan yang merupakan seluruh guru M.Ts Tapak Sunan dan akan dilaksanakan pada bulan oktober 2020 – Januari 2020 dengan tanggal yang telah disepakati dengan pihak sekolah. Tempat Jl. Kayumanis AMD 28, RT. 003/05, Kelurahan Balekambang, Kec. Kramat Jati, Condet, Jakarta. Fasilitas seperti laptop, dan Hp *android* dan kuota internet disediakan sesuai kebutuhan, bisa dari pihak sekolah maupun dari pihak pelaksana kegiatan.  
Pelatihan diselenggarakan dengan perpaduan antara teori dan praktek dengan perbandingan 30:70. Sejumlah penelitian membuktikan praktek langsung dapat meningkatkan pemahaman dalam belajar.
- c. Pelatihan  
Setelah pelatihan berakhir, tentunya perlu adanya evaluasi yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perkembangan hasil yang didapatkan dari pelatihan apakah telah berjalan dengan baik atau belum sekaligus evaluasi kekurangan dari pelaksanaan. Selama kegiatan juga dilakukan pengamatan apakah tujuan dan target dari pelaksanaan pelatihan ini sudah tercapai untuk sekaligus membahas tentang kendala-kendala yang mungkin ditemui dalam pelaksanaan.
- d. Bahan dan Alat Yang Digunakan
  1. Laptop
  2. Modem
  3. Modul
  4. Internet

## 4. HASIL

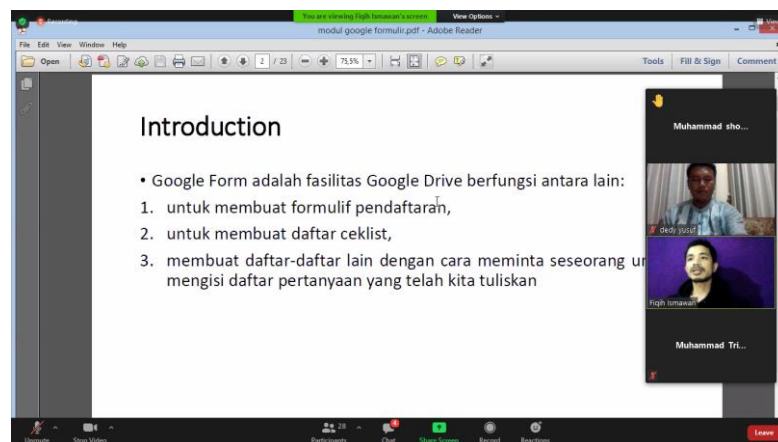
Pada hari 18 November 2020 kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Pelatihan anbuso dan *google form* sebagai alternatif penilaian pembelajaran di era digital” telah berhasil dilaksanakan di M.Ts Tapak Sunan, Kramat Jati, Jakarta Timur. Peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah guru-guru M.Ts Tapak Sunan. Dikarenakan pandemi Covid-19 masih berlangsung maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara *online/daring* menggunakan aplikasi *Zoom Meeting*.

Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini ada 20 orang. Sebelum pelaksanaan peserta diberikan *link Zoom Meeting* agar peserta bisa masuk ruangan daring abdimas. Kegiatan dibuka oleh *moderator* dari salah satu tim abdimas. Moderator juga bertugas sebagai *host* dari *room meeting* untuk melakukan “admit” peserta.

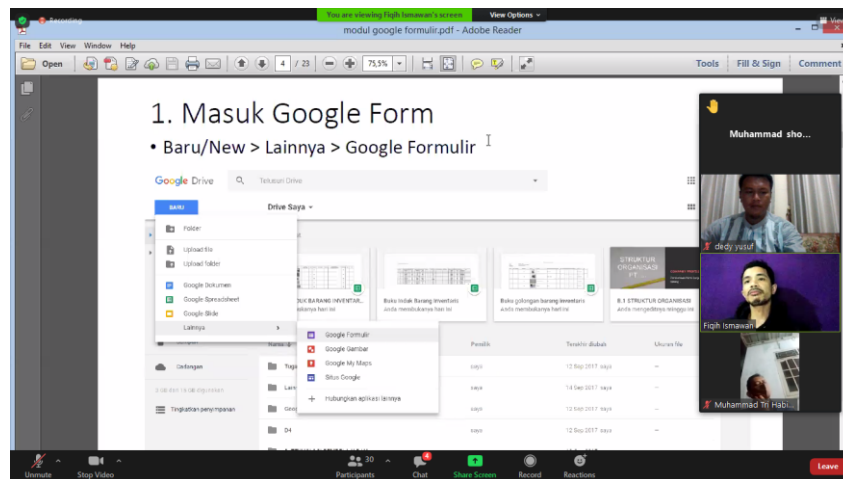


Gambar 1 Persiapan TIM Abdimas sebelum Kegiatan

Di awal pelaksanaan kegiatan *moderator* yaitu bapak Muhammad Trie Habibi membuka kegiatan dengan memperkenalkan setiap anggota Tim kepada peserta dan juga menjelaskan rangkaian acara yang akan dilaksanakan. Kegiatan selanjutnya materi mengenai pemanfaatan *google form* sebagai alat evaluasi hasil pembelajaran yang disampaikan oleh bapak Fiqih Ismawan, M.Kom.

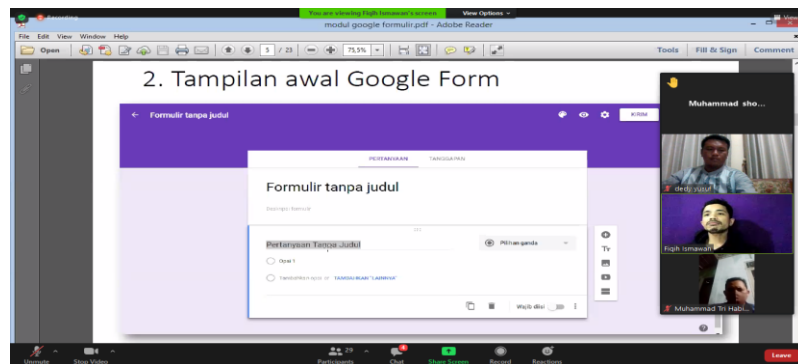


Gambar 2 Presentasi Pengenalan *Google Form* dan Cara Pemanfaatannya



Gambar 3 Cara Memulai *Google Form* dan Cara Membuat Soal

Setelah memberikan penjelasan tentang pengenalan *google form* selanjutnya cara membuat soal pilihan ganda dan juga *essay* dengan *google form*, serta cara memasukan tabel, gambar sebagai pendukung.



Gambar 4 Contoh penggunaan *google form* dalam membuat soal ulangan harian

Kemudian pemateri kedua menjelaskan tentang anbuso sebagai alternatif lain dalam membuat soal sebagai bahan evaluasi pembelajaran yang disampaikan oleh pemateri kedua yaitu bapak Dedy Yusuf Aditya, M.Pd. Setelah pemateri selesai menjelaskan tentang *google form* dan juga anbuso tim memberikan tugas kepada peserta untuk mencoba membuat soal ulangan harian dengan menggunakan aplikasi *google form* dan juga anbuso. Secara umum pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “pelatihan anbuso dan *google form* sebagai alternatif penilaian pembelajaran Di era digital” dapat terlaksana dengan baik. Semua peserta antusias dalam mendengarkan penjelasan dari pemateri. Namun ada beberapa kendala yang timbul sebagai akibat dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini secara online adalah

- Sulitnya berinteraksi untuk melihat peserta mempraktekkan langsung teknik berhitung Jarimatika ini.
- Peserta jadi sedikit kurang antusias dalam bertanya lebih mengenai teknik berhitung ini
- Waktu penggunaan aplikasi online yang terbatas.

## 5. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan dengan guru-guru M.Ts Tapak Sunan Jakarta Timur sebagai mitra berjalan cukup baik. Mesti dihadapkan dengan berbagai kendala dalam proses pelaksanaannya karena masih dalam masa pandemi, namun tim dan juga mitra dapat melaksanakan kegiatan PKM dengan antusias dan juga terjadi interaksi antara tim dan juga peserta pelatihan. Masalah lain adalah banyak peserta yang tidak melengkapi kegiatan dengan media yang dibutuhkan sehingga kegiatan pelatihan belum sepenuhnya dapat dipraktikkan oleh peserta. Karena kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini terlaksana dengan metode daring, maka sebaiknya peserta dibekali terlebih dahulu dengan modul pelatihan, media atau sarana prasarana yang dibutuhkan, agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan peserta dapat mengikuti kegiatan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] De Porter Bobbi, Mark Reardon, & Sarah Singer Nourie. 2010. Quantum Teaching. Bandung: Kaifa.
- [2] Febriadi, B., & Nasution, N. (2017). Sosialisasi Dan Pelatihan Aplikasi Google Form Sebagai Kuisisioner Online Untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan. INOVTEK Polbeng - Seri Informatika, 2(1).
- [3] Ibrahim, N., & Ishartiwi, I. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Mobile Learning Berbasis Android Mata Pelajaran IPA untuk Siswa SMP. Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan, 8(1).
- [4] Lestari, N., Hadiprayitno, G., Muhlis, M., Yamin, M., & Ilhamdi, M. L. (2020). Pelatihan TeknikTeknik Analisis Instrumen Penilaian Ranah Kognitif Guru SMPN 21 Mataram. Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Indonesia, 2(1).
- [5] Muhson, A. (2017). Panduan Penggunaan AnBuso (Analisi Butir Soal) Versi 8.0. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- [6] Rahardja, U., Lutfiani, N., & Alpansuri, M. S. (2018). Pemanfaatan Google Formulir Sebagai Sistem Pendaftaran Anggota Pada Website Aptisi.or.id. SISFOTENIKA, 8(2).